

Efektivitas Metode Tadabur Alam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Inpres 15 Wamega, Kab. Raja Ampat

Arianti Pongoh¹, Surahman Amin², Maskur³, Ahmad Mustamir Waris⁴,
Muhammad Kamil Jafar N⁵.

SD Inpres 15 Wamega Kabupaten Raja Ampat¹

Institut Agama Islam Negeri Sorong²

Universitas Islam Makassar³

Institut Agama Islam Negeri Manado^{4,5}

ariantipongoh@gmail.com¹, surahmanamin@iainsorong.ac.id²,
maskuryusuf250570@gmail.com³, ahmadmustamirwaris@iain-manado.ac.id⁴,
muhammad.kamil@iain-manado.ac.id⁵

Diterima: [2025-03-03]

Direvisi: [2025-04-28]

Disetujui: [2025-04-30]

Abstrack: This study aims to analyze: (1) the implementation of the nature contemplation method at SD Inpres 15 Wamega, Raja Ampat Regency, (2) the effectiveness of the nature contemplation method in improving learning achievement in Islamic Religious Education, and (3) supporting and inhibiting factors in the implementation of the nature contemplation method. This study uses a qualitative approach with a phenomenological research type. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation, with data analysis using descriptive techniques and data validity through source triangulation. The results of the study indicate that: (1) The implementation of the nature contemplation method was carried out by inviting students to observe the surrounding nature to analyze learning materials in a pleasant atmosphere. (2) The nature contemplation method is effective in improving student learning achievement in Islamic Religious Education subjects, as indicated by an increase in student understanding and evaluation scores. (3) Supporting factors include Wamega's strategic natural conditions, teacher support, and parental cooperation, while inhibiting factors include teacher professionalism, teacher educational qualifications, and unpredictable weather conditions. The implication of this study is the need for school policies in developing a local curriculum based on nature contemplation to improve student learning achievement.

Keywords: *contemplation of nature, learning achievement, Islamic religious education, learning environment*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) penerapan metode tadabur alam di SD Inpres 15 Wamega Kabupaten Raja Ampat, (2) efektivitas metode tadabur alam dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dan (3) faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tadabur alam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan teknik deskriptif dan keabsahan data melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode tadabur alam dilaksanakan dengan mengajak peserta didik mengamati alam sekitar untuk menganalisis materi pembelajaran dalam suasana menyenangkan. (2) Metode tadabur alam efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ditunjukkan dengan peningkatan pemahaman dan nilai evaluasi peserta didik. (3) Faktor pendukung meliputi kondisi alam Wamega yang strategis, dukungan guru, dan kerjasama orang tua, sedangkan faktor penghambat meliputi profesionalisme guru, kualifikasi pendidikan guru, dan kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi. Implikasi penelitian ini adalah perlunya kebijakan sekolah dalam mengembangkan kurikulum lokal berbasis tadabur alam untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: tadabur alam, prestasi belajar, pendidikan agama Islam, lingkungan pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan utamanya adalah membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Ali-Imran ayat 102. Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran harus dilaksanakan secara efektif dengan metode yang tepat.

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penggunaan metode yang kurang bervariasi, yang seringkali membuat peserta didik bosan dan kurang antusias dalam belajar. Kondisi ini juga terjadi di SD Inpres 15 Wamega Kabupaten Raja Ampat, di mana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih menggunakan pendekatan konvensional seperti menghafal, penugasan, dan demonstrasi. Situasi pembelajaran yang kurang

kondusif ini menyebabkan peserta didik kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan potensi dirinya.

Metode tadabur alam merupakan alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tadabur alam adalah metode pembelajaran yang mengajak peserta didik mengamati alam sekitar untuk menganalisis sesuatu yang dikaitkan dengan materi pembelajaran (Hambali, 2017). Metode ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an yang mengajak manusia untuk memperhatikan ciptaan Allah, seperti dalam QS. Al-Anbiya (21):30 dan QS. Luqman (31):10.

Wamega sebagai salah satu kepulauan di Kabupaten Raja Ampat memiliki potensi alam yang luar biasa, dengan laut biru, pasir pantai, dan pemandangan alam yang indah. Potensi ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, khususnya untuk menerapkan metode tadabur alam dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode tadabur alam di SD Inpres 15 Wamega, menganalisis efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran dan uraian mendalam tentang efektivitas metode tadabur alam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inpres 15 Wamega Kabupaten Raja Ampat.

Penelitian dilaksanakan selama lima bulan, dari Januari hingga Mei 2023, di SD Inpres 15 Wamega Kabupaten Raja Ampat. Sumber data dalam penelitian ini adalah 2 guru agama, 4 guru wali kelas yang merangkap guru agama, peserta didik, orang tua, dan tokoh agama. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dan snowball sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi partisipan, di mana peneliti turut ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode tadabur alam.
2. Dokumentasi, untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, data peserta didik, dan dokumen pendukung lainnya.
3. Wawancara, untuk memperoleh informasi dari peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam, dan pihak terkait lainnya.

Analisis data menggunakan model analisis Milles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, penggunaan bahan referensi, dan member check.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENERAPAN METODE TADABUR ALAM DI SD INPRES 15 WAMEGA

Penerapan metode tadabur alam di SD Inpres 15 Wamega Kabupaten Raja Ampat dilaksanakan dengan mengajak peserta didik mengamati alam sekitar untuk menganalisis sesuatu yang dikaitkan dengan materi yang diberikan. Metode ini menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan bagi peserta didik, dengan komunikasi yang harmonis antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan metode tadabur alam di SD Inpres 15 Wamega dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan tadabur alam di sekitar sekolah, termasuk ke dermaga dan pantai yang berdekatan dengan lokasi sekolah.
2. Selama dalam perjalanan, jika melalui jalanan yang menanjak, peserta didik diarahkan untuk mengucapkan kalimat takbir hingga jalan menanjak tersebut terlewati.
3. Jika melewati jalanan yang menurun, peserta didik diarahkan untuk mengucapkan tahmid.
4. Jika melalui jalanan rata, peserta didik diarahkan untuk mengucapkan kalimat tasbih.
5. Guru menjadikan alam sebagai media tadabur, yakni mengajak peserta didik mengagungkan kebesaran Allah Swt lewat bahan ajar yang menjadi pembahasan, seperti materi kalimat thayyibah dan asmaul husna.

6. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang diajarkan dan kaitannya dengan fenomena alam yang diamati.
7. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Penerapan metode tadabur alam ini sesuai dengan pernyataan Pak Mustofa, guru agama:

"Saya sendiri selaku guru agama ingin menanamkan sebuah karakter terhadap peserta didik yang bisa menumbuhkan rasa kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Jadi anak-anak itu tidak hanya dibekali urusan manusia dengan tuhan, manusia sesama manusianya, akan tetapi juga urusan dengan lingkungan sekitarnya itu juga penting sebagai bekal mereka memelihara lingkungan sekitarnya."

Hal ini juga didukung oleh pernyataan peserta didik bernama Atika:

"Saya senang dan bersyukur dengan adanya kegiatan tadabur alam, karena manfaat yang kita dapat cukup luas, salah satunya bisa mengenali langsung ciptaan Tuhan, serta kegunaan dan manfaatnya. Saya lebih dapat menjaga kebersihan serta kelestarian alam sekitar baik sekitar rumah, tempat bermain dan sekolah."

Dalam proses pembelajaran tadabur alam, guru-guru mempersiapkan teknis untuk kelancaran kegiatan, seperti:

1. Menentukan tempat proses pembelajaran tadabur alam, yaitu di alam terbuka di sekitar sekolah.
2. Menentukan cara belajar peserta didik, yaitu dengan metode kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran.
3. Melakukan evaluasi hasil belajar masing-masing kelompok secara individu.

Materi yang diajarkan melalui metode tadabur alam termasuk asmaul husna, seperti Al-Khaliq (Yang Maha Pencipta), Ar-Rahman (Yang Maha Pengasih), Ar-Rahim (Yang Maha Penyayang), Al-Hafizh (Yang Maha Memelihara), Malikul Mulk (Yang Maha Penguasa Kerajaan), dan Al-Badii' (Yang Maha Pencipta Tiada Bandingannya). Melalui pengamatan langsung terhadap ciptaan

Allah di alam sekitar, peserta didik dapat lebih memahami makna asmaul husna dan menyadari kebesaran Allah.

EFEKTIVITAS METODE TADABUR ALAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tadabur alam efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inpres 15 Wamega. Efektivitas metode ini dapat dilihat dari beberapa aspek:

1. Peningkatan Motivasi Belajar

Metode tadabur alam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Hal ini diungkapkan oleh Hijra Sahadi, peserta didik kelas VI:

"Banyak manfaat yang dirasakan setelah mengikuti pelajaran agama ke luar ruangan di dermaga pinggir laut. Semakin termotivasi, suasana riang, ikut membersihkan lingkungan dan bisa lebih paham menjaga lingkungan laut."

2. Peningkatan Pemahaman Materi

Pengalaman langsung di alam terbuka membantu peserta didik lebih memahami materi pelajaran. Peserta didik dapat mengamati secara langsung ciptaan Allah dan menghubungkannya dengan materi Pendidikan Agama Islam yang dipelajari. Syafira, salah satu peserta didik, menyatakan bahwa setelah mengikuti pelajaran dengan metode tadabur alam, dia bisa lebih paham materi yang diajarkan dan nilai tes yang dikerjakannya lebih tinggi dari tes sebelumnya.

3. Pengembangan Kecerdasan Naturalis dan Spiritual

Metode tadabur alam membantu mengembangkan kecerdasan naturalis (kecerdasan yang berkaitan dengan alam) dan kecerdasan spiritual peserta didik. Melalui pengamatan alam, peserta didik belajar tentang keteraturan ciptaan Allah dan menyadari kebesaran-Nya, yang pada gilirannya meningkatkan kecerdasan spiritual mereka.

4. Peningkatan Prestasi Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, peserta didik menunjukkan peningkatan prestasi belajar setelah diterapkannya metode tadabur alam. Mereka lebih mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi asmaul husna dan kalimat thayyibah. Pada aspek kognitif, peserta didik dapat lebih memahami konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam. Pada aspek afektif, mereka menunjukkan perilaku yang lebih baik, seperti menjaga kebersihan lingkungan. Pada aspek psikomotorik, mereka mampu melafalkan asmaul husna, kalimat thayyibah, doa-doa, dan shalawat tanpa membaca teks.

Manfaat penggunaan metode tadabur alam sebagai media dan sumber belajar juga terlihat dari segi motivasi belajar, aktivitas belajar peserta didik, kekayaan informasi yang diperoleh, hubungan sosial peserta didik, pengenalan lingkungan, serta sikap dan apresiasi terhadap kondisi sosial yang ada di sekitarnya.

Media pembelajaran yang tersedia di lingkungan alam tidak terbatas, sehingga peserta didik dapat memperkaya pengetahuan tanpa terbatas oleh tempat dan waktu. Proses belajar menjadi lebih bermakna karena peserta didik dihadapkan dengan keadaan dan peristiwa yang sebenarnya, yang memenuhi prinsip kongkret dalam belajar. Selain itu, metode tadabur alam membantu pembentukan kepribadian peserta didik ke arah yang lebih baik, seperti kecintaan kepada alam, menjaga kebersihan, dan tidak merusak alam.

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENERAPAN METODE TADABUR ALAM

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode tadabur alam di SD Inpres 15 Wamega:

FAKTOR PENDUKUNG:

1. Kondisi Alam Wamega yang Strategis

Lokasi wilayah Wamega yang berada di lingkungan yang strategis, dengan keindahan laut, gunung, dan alam sekitar, memudahkan peserta didik untuk mengamati ciptaan Allah Swt tanpa harus mengeluarkan biaya.

2. Dukungan Para Guru

Kegiatan tadabur alam membutuhkan waktu beberapa jam pelajaran, sehingga membutuhkan koordinasi dengan guru lain. Dukungan dari para guru memungkinkan kolaborasi metode pembelajaran secara tematik.

3. Kerjasama Orang Tua

Dukungan dan kerjasama orang tua sangat penting dalam pelaksanaan metode tadabur alam. Orang tua membantu menyiapkan bekal anak-anak mereka untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas.

Faktor Penghambat:

1. Profesionalisme Guru

Dalam perencanaan kegiatan, profesionalisme guru sangat berperan penting untuk mensukseskan program tadabur alam. Namun, pengalaman guru yang tidak sama membuat mereka berbuat sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki.

2. Kualifikasi Pendidikan Guru

Faktor pendidikan guru juga menjadi hambatan. Dari tujuh guru di SD Inpres 15 Wamega, hanya empat orang yang berijazah strata 1, satu orang berijazah Diploma II, dan satu orang berijazah SMA. Kondisi ini membuat proses menuju guru yang lebih profesional menjadi lambat, padahal kegiatan tadabur alam membutuhkan kecerdasan, keterampilan, dan kepekaan guru pendamping.

3. Faktor Cuaca

Cuaca yang tidak dapat diprediksi di wilayah Wamega juga menjadi faktor penghambat. Terkadang metode tadabur alam yang sudah direncanakan gagal dilaksanakan karena tiba-tiba cuaca mendung dan hujan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

Metode tadabur alam di SD Inpres 15 Wamega dilaksanakan dengan mengajak peserta didik mengamati alam sekitar untuk menganalisis sesuatu yang dikaitkan dengan materi yang diberikan. Metode ini menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan bagi peserta didik, dengan komunikasi yang harmonis antara guru dan peserta didik.

Penerapan metode tadabur alam efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inpres 15 Wamega. Walaupun hasilnya belum maksimal, namun telah menunjukkan hasil yang baik untuk tetap dipertahankan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Faktor pendukung penerapan metode tadabur alam meliputi kondisi alam Wamega yang strategis, dukungan para guru, dan kerjasama orang tua. Sedangkan faktor penghambat meliputi profesionalisme guru, kualifikasi pendidikan guru, dan faktor cuaca.

Daftar Pustaka

- Aqib, Zainal. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran (Cet I, Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2020).
- Ali, Muhamad Daud. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2019).
- Aly, Hery Nur. Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Logos, 2017).
- Anas, M Hs,"Pengaruh Intesitas Kebersaaam,"Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam", (2006), Vol. 4, No. 2, 219.
- Anas, M. HS, " Metode Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share di yakini dapat meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik ", <http://www.infodiknas.com/>. diakses tanggal 14 Mei 2023.
- Anwar, Muhammad . Menjadi Guru Profesional, (Jakarta:Prenada Media, 2018), Daradjat, Zakiah. Dkk. Pengajaran Agama Islam (Cet IV, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).
- Dariyo, Agoes. Dasar-dasar Paedagogie Moderen (Jakarta : Indeks , 2013), Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: pustaka utama, 2008)
- Hadi, Soetrisno . Metedologi Research.(Yogyakarta Andi Oflact, 2019) Halid Hanafi, et.al. Ilmu Pendidikan Islam (Yogyakarta: Depublish, 2018 Hawi.
- Akmal. Kompetensi Guru PAI, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013)
- Hakim, Lukmanul. Perencanaan Pembelajaran, (Bandung : CV Wacana Prima, 2009).
- Hambali, Hilmi. Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalistik Intellegence) Dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Intellegence) peserta didik SMP Unismuh Makasar, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol.5,No.1, 2017.
- Ismail, Huzaifah. Tadabbur Ayat-ayat Motivasi. (tt: PT Elex Media Komputindo, 2010).
- Islamy, Athoilllah, dan Saihu. "The Values of Social Education in the Qur'an and its Relevance to The Social Character Building For Children." Jurnal Paedagogia 8, no. 2 (2019): 51–66.
- Kadir, Abdul.. et.all. Dasar-Dasar Pendidikan (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).
- Kementerian Agama RI, Penciptaan Bumi Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Sains, (Jakarta,2012).

- Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021).
- Mujib, Abdul. Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017).
- Mulyasana, Dedi . et.al, Khasanah Pemikiran Pendidikan Islam Dari Wacana Lokal Hingga Tatanan Global (Bandung: CV. Cendekia Press, 2020).
- Moleong, Lexy J. . Metode Penelitian Kualitatif.(Bandung: Remaja Rosda Karya,2002).
- Qomar, Mujamil. Epistemologi Pendidikan Islam. (Jakarta: Erlangga, 2006)
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam. (Jakarta: Kalam Mulia, 2010)
- Rohmadi, Syamsul Huda. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Araska, 2012).
- Silberman, M. Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam, (Malang, Pustaka,2008).
- Shihab, M. Quraish. Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Sulhan, Najib. Karakter Guru Abad 21, Jakarta: PT Mas Media Buana, 2017).
- Sudjama, Nana . dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran, (Bandung: Rafika Aditama, 2015
- Sukiman, Media Pembelajaran PAI, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga PRESS, 2011).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Suryono, Ruang Guru dalam kompetensi Pembelajaran PAI. (Jakarta: Rajawali Pers. 2014)
- Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan (cet. 1 Jakarta: Pajawali Pers 2006).
- Sudjamadan, Nana. Ahmad Rivai, Media Pengajaran, (Bandung: Rafika Aditama, 2015).
- Sugiyono, Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Syurfah, Ariany. Multiple Intelligences for Islamic teaching (Cet I, Bandung:2007)
- Syurfah, Ariany. Multiple Intelligences for Islamic Teaching (Cet I, Bandung:2007).
- Tafsir, Ahmad. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992).
- Tohirin. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi Dan Kompetensi). Jakarta: Rajawali Pers.2011.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Muhammad, Belajar dengan pendekatan PAIKEM, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Umar, Bukhari. Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: AMZAH, 2010).
- Vera, Adelia. Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas,(Yogyakarta:Divapres, 2012).
- Wirasita, Pengantar Laboratorium Fisika, (Jakarta: DEPDIBUD, 2018).

Yamin, Martinis. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2003).

Yasyin, Sulchan . Kamus Pintar Bahasa Indonesia, (Surabaya:Amanah, 2015).

Zuhairini, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Malang: UIN Press, 2004)

Website:

http://www.carapedia.com/pengerrtian_definisi_belajar

<http://www.hipni.blogspot.com/2011/09/pengertian/definisi-metode-pembelajaran>

<http://www.hipni.blogspot.com/2011/09/pengertian/definisi-metode-pembelajaran>

http://id.wikipedia.org/wiki/Alam_semesta

<https://albadar.id/pengertian-macam-dan-hukum-membaca-shalawat/>

<http://www.jurnalsecurity.com/11-cara-menjaga-lingkungan-alam/>

<https://studylibid.com/doc/471355/bab-ii-strategi-guru--pembelajaran-tadabur-alam>

<http://www.id.shvoong.com/halamamanutamashvoong/ilmusosial/pendidikan>

<http://www.duniaanakcerdas.com/kecerdasan-verbal>

<http://www.galerikaryaflp.blogspot.com/2012/10/kecerdasan-spasial>

http://www.carapedia.com/pengerrtian_definisi_belajar